

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian di butuhkan untuk tujuan penelitian dan hipotesis yang akan di uji. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 8) "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner (angket) yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2019 hlm. 142). Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif ,yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019, hlm. 147). Penulis bermaksud untuk melakukan validasi isi terhadap instrument jenis tujuan proses yang diadopsi dari Hidayat (2015)

3.2 Partisipan

Dalam penelitian ini partisipan dipilih dengan pertimbangan untuk memberi gambaran dan karakteristik yang jelas. Atas dasar dibutuhkananya partisipan yang dapat memberikan penilaian mengenai kualitas instrumen yang digunakan maka penulis memilih partisipan dari para ahli dan pelatih yang terkait dengan psikologi olahraga dalam permainan bulutangkis.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 80) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulanya" sedangkan sampel menurut Sugiyono (2019, hlm. 81) adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para ahli dan para pelatih terkait permainan bulutangkis yang berdomisili di daerah Kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Untuk sampel yang digunakan peneliti memilih 5 orang ahli yang berasal dari Universitas Pendidikan Indonesia dan 5 orang pelatih bulutangkis.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling karena penggunaan teknik purposive digunakan dengan pertimbangan peneliti untuk memilih sampel yang kriterianya cocok digunakan.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019, hlm. 92) menyebutkan instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diadopsi dari Hidayat (2015). Peneliti akan melakukan validasi isi aitem-aitem yang digunakan kepada para ahli sebanyak 5 orang dan kepada pelatih sebanyak 5 orang untuk mengetahui apakah aitem yang digunakan esensial dan relevan. Lembar validasi isi akan diberikan kepada para ahli untuk dinilai dengan cara memberi tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang sudah disediakan, dan para ahli dapat memberi perbaikan serta saran mengenai kesesuaian instrument serta butir-butir pernyataan dan clue yang sudah ada yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data berkaitan CVR (*content Validity Ratio*).

**KISI-KISI VALIDASI ISI ANALISIS KETERAMPILAN GERAK LOB BERTAHAN
BERDASARKAN PENETAPAN TUJUAN PROSES**

A. VARIABEL : KETERAMPILAN GERAK LOB BERTAHAN

B. PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Bapak/Ibu yang saya hormati, salam sejahtera saya sampaikan, semoga Bapak/Ibu sehat selalu dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. Dalam rangka penelitian tentang validasi keterampilan gerak lob bertahan melalui penggunaan strategi belajar penetapan tujuan proses (*process goal setting*), saya sangat berharap dan merasa sangat bahagia, jika Bapak/Ibu berkenan untuk memberi penilaian tingkat kesesuaian antara keterampilan gerak lob bertahan dengan deskripsi gerakan dan clue atau *teaching point*-nya sebagaimana dituangkan dalam kisi-kisi instrumen di bawah ini. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi dan memberikan saran terkait kisi-kisi instrumen tersebut. Semoga Allah SWT selalu memudahkan segala urusan kita. Aamiin.

C. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan membaca secara seksama, mulai dimensi (sub-tujuan), indikator, deskripsi gerakan, dan clue setiap deskripsi gerakan.
2. Selanjutnya, mohon kiranya Bapak/Ibu menganalisis apakah tahapan yang di deskripsikan dan clue setiap deskripsi gerakan sudah sesuai atau belum. Jika belum sesuai, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan saran perbaikan.

3. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai tingkat kesesuaian kisi-kisi dengan cara memberi tanda centang (√) pada bagian **SESUAI (S)** atau **TIDAK SESUAI (TS)**
4. Saran dan perbaikan dapat juga diisikan di kolom dibagian akhir kisi-kisi instrument ini.

Dimensi (Sub Goal), Indikator, Deskripsi Gerakan	Clue (Teaching Point)	KESESUAIAN	
		S	TS
A. Tahap Persiapan Pukulan (Dimensi)			
Indikator dan Deskripsi Gerakan			
1. Persiapan Gerakan Badan			
a. Berdiri di tengah lapangan	a. Siap di tengah Saran:.....		
b. Posisi badan tepat dibelakang satelkok	b. Satelkok depan badan Saran:.....		
c. Tubuh diputar sehingga menghadap ke garis samping kanan, kaki kiri tegak menghadap ke tiang net sebelah kanan dan kaki kanan tegak menghadap ke garis samping kanan	c. Tubuh menyamping Saran:.....		
2. Persiapan Gerakan Kaki	a. Lutut ditekuk		

<ul style="list-style-type: none"> a. Kedua kaki labil sebelum lawan melakukan pukulan b. Bergerak ke arah datangnya satelkok c. Melakukan langkah bersilangan, kaki kanan mengikuti kaki kiri dilakukan bergantian 	<p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Ikuti arah satelkok <p>Saran:.....</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Kaki siap langkah silang <p>Saran:.....</p>		
<p>3. Persiapan Gerakan Raket</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Raket dipegang dengan pegangan jabat tangan b. Ayunan raket ke belakang lurus ke atas dekat dengan kepala c. Raket ditempatkan di belakang kepala dan bahu kanan, siku dibengkokkan, dan kepala raket menghadap ke depan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jabat tangan <p>Saran:.....</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Raket tarik ke belakang <p>Saran:.....</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Kepala raket di samping kuping <p>Saran:.....</p>		
<p>B. Tahap Pelaksanaan Pukulan</p>			
<p>Indikator dan Deskripsi Gerakan</p> <p>1. Pelaksanaan Gerakan Raket</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kok didepan raket <p>Saran:.....</p>		

<p>a. Ayunan raket ke depan mengikuti arah datangnya satelkok</p> <p>b. Posisi kepala raket menghadap ke depan</p> <p>c. Setelah perkenaan, kepala raket mengayun ke bawah dengan posisi pergelangan tangan setinggi pinggang dan raket berakhir menyilang sebelah kiri tubuh</p>	<p>b. Raket menghadap depan Saran:.....</p> <p>c. Ayun raket sampai habis Saran:.....</p>		
<p>2. Pelaksanaan Gerakan Badan</p> <p>a. Gerakan ayunan kedepan dilakukan dengan memutar panggul, punggung, dan bahu sehingga badan menghadap ke depan</p> <p>b. Setelah perkenaan badan condong kedepan mengikuti langkah kaki dan gerakan lanjut ayunan raket</p> <p>c. Pelaksanaan gerakan bagian-bagian tubuh dilakukan dalam satu rangkaian gerakan yang berkesinambungan</p>	<p>a. Badan mengikuti gerakan pukulan Saran:.....</p> <p>b. Badan menghadap ke depan Saran:.....</p> <p>c. Badan mengikuti koordinasi gerak Saran:.....</p>		

<p>3. Pelaksanaan Gerakan Kaki</p> <p>a. Kedua kaki dibuka selebar bahu, kaki kiri didepan dan kaki kanan di belakang</p> <p>b. Kaki kanan dilangkahkan ke depan sehingga berat badan berpindah dari kaki kanan ke kaki kiri</p> <p>c. Kembali ke posisi siap sebelum lawan memukul satelkok</p>	<p>a. Geser langkahkan kaki Saran:.....</p> <p>b. Kaki kanan pindah kaki kiri Saran:.....</p> <p>c. Posisi siap kembali Saran:.....</p>		
<p>4. Perkenaan Raket-Satelkok</p> <p>a. Perkenaan pada titik tertinggi dengan posisi lengan lurus ke atas</p> <p>b. Perkenaan terjadi di depan atas kepala pada sudut 45°</p> <p>c. Pada saat perkenaan pergelangan tangan disentakkan sehingga menjadi lurus, lengan dan kepala raket menghadap ke arah sasaran</p>	<p>a. Pukul kok di atas kepala Saran:.....</p> <p>b. Tegak lurus ke depan Saran:.....</p> <p>c. Lecutkan pergelangan tangan Saran:.....</p>		

Saran/ Perbaikan:			

Tabel 3.1 Instrumen Tujuan Proses

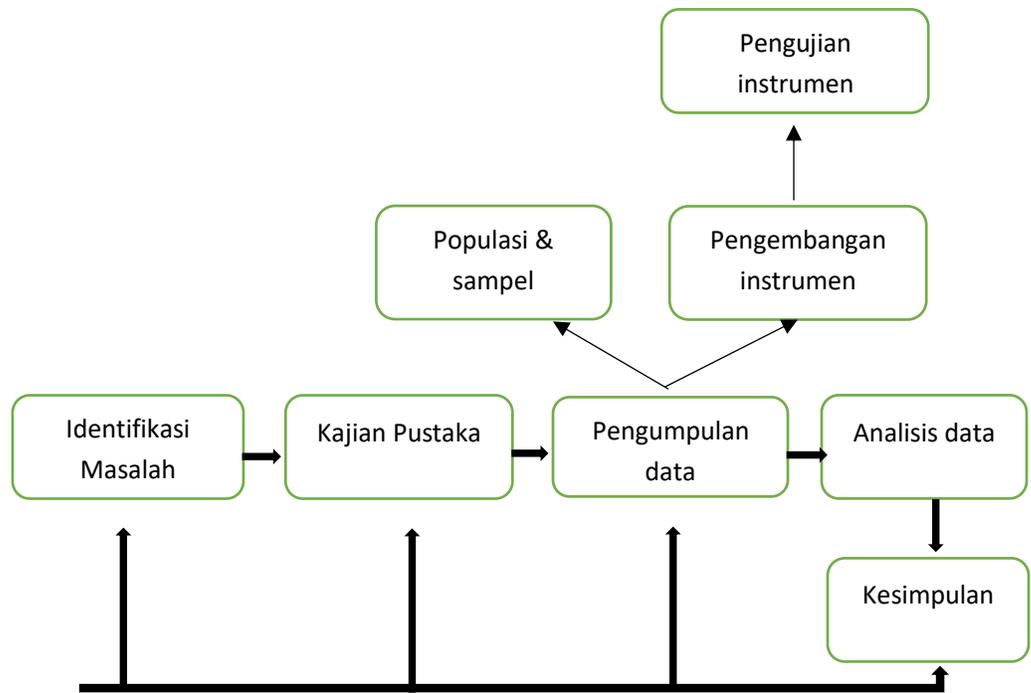
Bandung,2020

Validator

(.....)

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terkait pengambilan data adalah sebagai berikut:



Tabel 3.2

Alur Penelitian yang dilakukan

Tahapan skema penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Mengidentifikasi masalah

Penulis mengidentifikasi masalah mengenai keterampilan gerak dasar lob bertahan berdasarkan jenis tujuan proses

3.5.2 Kajian Pustaka

Penulis mempelajari literatur terkait dengan sub judul dalam penelitian ini sebagai landasan teori.

3.5.3 Pengumpulan Data

Dalam tahap ini penulis mengobservasi dan mencari data-data terkait variabel yang digunakan untuk menentukan populasi&sampel, serta menentukan instrumen yang digunakan. Peneliti mengadopsi instrumen

jenis tujuan proses dari Hidayat (2015) dan melakukan pengujian instrument kembali kepada para ahli dan pelatih.

3.5.4 Analisis Data

Penulis akan melakukan pengolahan data, lalu hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan berdasarkan teori dan validasi isi dari intrumen akan dianalisis.

3.5.5 Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan temuan hasil analisis data dan apakah sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

3.6.1.1 Mencari Rata-Rata dari kelompok

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

x : nilai rata-rata

x_i : skor yang didapat

n : Jumlah sampel

\sum : Menyatakan Jumlah

3.6.1.2 Mencari Simpangan Baku

Simpangan baku (*standar deviation*) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya.

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

S^2 : Simpangan baku yang dicari

x_i : Skor

\bar{x} : Skor rata-rata

n : Jumlah sampel

3.6.1.3 Mencari *Standard Error of Measurement*

Standard error merupakan nilai yang mengukur seberapa tepat nilai *mean* (rata-rata) yang diperoleh.

$$SEM = \sqrt{\frac{s^2}{n}}$$

SEM : Standard Error Measurement

S² : Standar Deviasi

n : Jumlah Data

3.6.2 Uji Validitas Isi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas isi adalah Content Validity Ratio (CVR). Lawshe (1975) (dalam buku Saiffudin Azwar, 2012, hlm.135) merumuskan Content Validity Ratio (CVR) dapat digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pendekatannya sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut Subject Matter Expert (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi kontrak teoretik skala yang bersangkutan. Aitem dinilai esensial apabila aitem dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran.

Bila n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

maka:

$$CVR = (2n_e/n) - 1$$

Skala penilaian yang digunakan dalam uji ini adalah Skala Guttman. Data yang di peroleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Maka dalam penelitian ini skala yang digunakan hanya ada dua interval yaitu "setuju" dan "tidak setuju". (Sugiyono, 2019, hlm.96). Dalam perumusan Laswe (1975) maka dapat diketahui 1) Jika validator menyatakan setuju kurang dari setengah dari jumlah total validator

maka nilai CVR bersifat negative 2) Jika validator menyatakan setuju lebih dari setengah dari jumlah total validator maka nilai CVR berada di 0 sampai dengan 1. 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial.